

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Berikut ini adalah proses penerjemahan yang dijelaskan dalam urutan yang sesuai.

1. Meneliti Film yang Akan Diterjemahkan:

Mencari Film Berbahasa Arab: Tahap awal dimulai dengan meneliti film-film Arab yang tersedia di platform seperti YouTube. Pemilihan sumber dari platform ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan akses yang mudah ke konten audiovisual yang mewakili berbagai macam tema dan genre.

2. Menentukan Film yang Akan Diterjemahkan:

Pemilihan Film yang Relevan: Setelah menemukan sejumlah film berbahasa Arab, langkah selanjutnya adalah memilih film yang paling relevan dengan tujuan penerjemahan. Pertimbangannya meliputi tema, konteks budaya, dan tingkat kesulitan penerjemahan.

3. Menerjemahkan Film:

Menerjemahkan Setiap Kalimat: Proses penerjemahan dilakukan secara menyeluruh, melibatkan penerjemahan setiap kalimat dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penting untuk menjaga keselarasan makna dan nuansa dari bahasa asli ke dalam bahasa terjemahan.

4. Melampirkan Lokasi Durasi Kalimat:

Selain terjemahan, setiap kalimat juga dilampirkan dengan durasi kemunculannya dalam film. Hal ini memudahkan untuk menyesuaikan dan menyinkronkan terjemahan dengan visual di layar. Pada tahap ini, proses penerjemahan dibantu oleh sebuah website, freesubtitle, yang berfungsi untuk mengolah sebuah video atau audio menjadi subtitle yang disertai dengan letak kalimat sesuai dengan durasinya.

5. Mengoreksi dan Menyempurnakan Terjemahan:

Memeriksa Ulang dengan Kamus: Setelah mendapatkan terjemahan awal, langkah selanjutnya adalah memeriksa ulang. Menggunakan kamus membantu memastikan keakuratan pilihan kata dan struktur kalimat dalam terjemahan.

6. Mengacu pada Tafsir Al-Qur'an:

Dalam menangani frasa atau kalimat yang sulit dipahami, penulis merujuk pada tafsir Al-Qur'an. Kitab-kitab tafsir ini memberikan panduan yang mendalam mengenai makna dan konteks kalimat, sehingga terjemahan menjadi lebih kontekstual dan mendalam.

